

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Temuan Penelitian

6.1.1 Konsep Ekowisata di Desa Wisata Candirejo

Dari hasil penelitian mengenai konsep ekowisata di Desa Wisata Candirejo menunjukkan nilai prosentase sebesar 48,33% responden dalam kategori sangat tinggi dan 50% responden dalam kategori tinggi dalam menyetujui keberadaan konsep ekowisata di Desa Wisata Candirejo. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **penilaian masyarakat tinggi dalam menyetujui konsep ekowisata di Desa Wisata Candirejo.**

Angka tersebut menunjukkan bahwa Desa Wisata Candirejo telah menerapkan konsep ekowisata dan masuk dalam kategori tinggi, hasil ini diperoleh berasal dari angket kuesioner yang telah di sebar ketika penelitian serta melalui wawancara dan dokumentasi.

Konsep ekowisata di Desa Wisata Candirejo merupakan wisata keanekaragaman hayati dan budaya lokal yang memberikan pendidikan bagi wisatawan yang berkunjung dengan fasilitas yang memadai antara lain fasilitas penginapan homestay yang disediakan masyarakat sebagai bentuk upaya pelestarian lingkungan dan budaya serta dikelola secara partisipatif oleh masyarakat lokal untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Sehingga masyarakat sangat mendukung kegiatan ekowisata tersebut.

6.1.2 Pengaruh Konsep Ekowisata Terhadap Permukiman di Desa Wisata Candirejo

Dari hasil penelitian dalam pembuktian hipotesa ada atau tidaknya pengaruh konsep ekowisata terhadap ruang permukiman menggunakan analisa regresi dengan program SPSS menunjukkan bahwa **konsep ekowisata berpengaruh terhadap ruang permukiman Desa Wisata Candirejo sebesar 37.3%**. Angka tersebut diperoleh dari data hasil kuesioner berdasarkan variabel terikat/terpengaruh (*dependent*) yaitu ruang permukiman dan variabel bebas/pengaruh (*independent*) yaitu konsep ekowisata.

6.1.3 Ruang Permukiman Desa Wisata Candirejo

A. Figure Ground

Berdasarkan pengamatan terhadap objek penelitian ditemukan beberapa rumah sudah mengalami renovasi penambahan ruangan dengan melakukan penambahan tingkat rumah maupun menambah ruang di samping atau belakang bangunan utama (lihat Gambar V.13). Dengan adanya kegiatan ekowisata memberikan pengaruh adanya upaya masyarakat dalam meningkatkan daya tarik wisata dengan memberikan pelayanan yang terbaik dengan menambah ruang pada fasilitas wisata yaitu homestay.

Jadi pengaruh kegiatan ekowisata terhadap pola *Figure Ground* di kawasan studi pada kenyataannya **membuat perubahan pola Figure Ground** akibat adanya konsep ekowisata desa wisata Candirejo.

B. Linkage

Linkage visual yang terbentuk mengalami pemutusan pada segmen-segmen tertentu, sama halnya dengan linkage struktural yang terbentuk. Linkage visual terputus karena beberapa alasan diantaranya karena perbedaan ciri arsitektur yang letaknya bersebelahan dan berhadapan serta karena perbedaan arah hadap massa bangunan. Sedangkan linkage struktural terputus karena beberapa alasan diantaranya karena letak ladang yang berhadapan atau bersebelahan dengan massa bangunan serta karena perbedaan ketinggian massa bangunan.

Linkages visual dan struktural terbentuk secara alami dengan pola organis (lihat Gambar V.24). Jadi adanya linkage yang terbentuk bukan akibat dari kegiatan ekowisata di kawasan studi saja melainkan karena adanya faktor alam dan kebutuhan sehingga terbentuk linkage yang alami. **Dengan adanya kegiatan ekowisata menjadikan kawasan wisata ini mempertahankan linkage yang terbentuk secara alami.**

C. Place

Pengaruh konsep ekowisata terhadap aspek *Place* di kawasan studi pada kenyataannya **membuat masyarakat lebih mempertahankan tradisi dari aspek sosial dan budaya** akibat adanya kegiatan ekowisata

desa wisata Candirejo dengan tujuan menjadi daya tarik wisata di kawasan tersebut. Namun masih kurangnya kepedulian masyarakat tentang upaya daur ulang sampah karena semakin bertambahnya sampah yang dihasilkan.

6.2 Rekomendasi

Dengan adanya temuan dari penelitian tentang Konsep Ekowisata Desa Wisata Candirejo Magelang dan Pengaruhnya Terhadap Permukiman, selanjutnya diajukan beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut :

6.2.1 Rekomendasi bagi Pemerintah

- a. Pengembangan lokasi ekowisata pada desa wisata, dalam hal ini adalah Desa Wisata Candirejo harus memperhatikan dampak dari kegiatan wisata tersebut terhadap perubahan ruang permukiman agar tetap dapat mempertahankan desa wisata yang memiliki nilai sosial dan budaya yang tinggi.
- b. Masyarakat Desa Wisata Candirejo memiliki kepedulian yang tinggi terhadap pelestarian alam, sehingga dimungkinkan untuk diadakannya penyuluhan dan sosialisasi dalam mengembangkan potensi tentang kegiatan pelestarian alam.

6.2.2 Rekomendasi bagi Peneliti

- a. Penelitian ini difokuskan pada pengaruh kegiatan ekowisata terhadap ruang permukiman pada saat ini. Selanjutnya dapat

dilakukan penelitian mendalam mengenai perubahan pola tata ruang sebelum ekowisata dan sesudah ekowisata.

- b. Dapat dilakukan penelitian mendalam mengenai tipologi bangunan-bangunan homestay di Desa Wisata Candirejo ketika menjadi desa wisata yang sangat terpengaruh oleh kegiatan wisata tersebut.
- c. Dapat dilakukan penelitian mengenai adanya pengaruh dari wisatawan asing terhadap perubahan fisik maupun non-fisik hunian rumah tinggal yang dijadikan homestay.